

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang merujuk pada eksploitasi pada suatu permasalahan penelitian ini berupa informasi yang didapatkan dari partisipan yang dituangkan ke dalam bentuk teks atau kata. Berdasarkan dari data yang telah didapat kemudian data tersebut dianalisis dengan hasil yang menunjukkan gambaran atau deskripsi.⁴⁷ Pada penelitian kualitatif ini jenis penelitian yang digunakan penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan terjun langsung ke lokasi yang akan dilakukan penelitian dengan berhadapan langsung pada responden guna mendapatkan informasi data yang ingin diperoleh secara langsung dan mendapatkan data-data secara nyata sesuai keadaan yang ada di lapangan.⁴⁸ Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan survey secara langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui tentang kondisi tempat penelitian serta melakukan wawancara secara langsung kepada konsumen saleproject guna mendapatkan informasi terkait rumusan masalah pada penelitian, selain itu peneliti juga dapat mengambil dokumentasi secara langsung tentang kegiatan penelitian yang berlangsung.

⁴⁷J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 1-3

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 209

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti disini sebagai sarana sekaligus pengumpulan data yang telah dilakukan pada lokasi. Kehadiran peneliti pada lapangan secara langsung dalam rangka menggali informasi sangatlah penting karena peneliti merupakan instrumen yang paling penting. Dalam hal ini peran peneliti dilakukan secara eksplisit dalam laporan penelitian, guna mendukung informasi dan data yang telah didapatkan agar laporan yang telah dibuat terbukti kebenarannya.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada informan, guna memperoleh informasi dan data secara benar dengan apa yang ada di lapangan atau tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Menguraikan lokasi penelitian yang akan diangkat dengan menjelaskan letak tempat dan bagaimana kondisi bangunan tersebut. Dalam pemilihan lokasi peneliti didasarkan pada pertimbangan kemenarikan dan kesesuaian terhadap penelitian yang akan diteliti.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan yang berlokasi pada toko baju *thrift* saleproject Jl. Karang Anyar No.155, Ngronggo, Kec. Kota.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan jadi dua, yaitu:

⁴⁹Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78

1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sekumpulan data atau sekumpulan keterangan yang didapatkan melalui sumber perantara atau secara tidak langsung. Data yang diperoleh tidak bersifat keasliannya apabila data tersebut mengutip dari sumber lain, karena data tersebut diperoleh dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Sumber data sekunder penelitian yang ditulis berasal dari buku serta referensi yang berkaitan mengenai penelitian yang sama serta informasi yang didapatkan melalui sosial media saleproject.

2. Sumber Data Primer

Data utama penelitian dimana peneliti mendapatkan data tersebut secara langsung melalui narasumber atau data yang diperoleh melalui tempat observasi atau berdasarkan kejadian langsung di lapangan. Data tersebut dihasilkan dari narasumber yang saling berkaitan.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan pengamatan dengan *owner* saleproject dan konsumen yang pernah membeli produk saleproject. Sumber data ini berupa jawaban dari narasumber untuk mengetahui motivasi konsumen dalam keputusan pembelian baju *thrift* ditinjau dari prinsip konsumsi islam.

E. Analisis Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau menghasilkan data dalam penelitian dibutuhkan beberapa metode. Salah satu nya metode penelitian data, merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Bagaimana membuktikan sesuatu yang abstrak yang tidak mungkin diwujudkan

⁵⁰Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi (edisi revisi)*, (Jambi: Syariah Press, 2014), 34-35

dalam elemen yang terlihat tetapi hanya terlihat kegunaannya. Upaya mengungkapkan pengetahuan yang ada tentang objek penelitian menghasilkan informasi, jadi istilah pengangkatan data merupakan langkah untuk pengungkapan data sesuai dengan penelitian pada suatu topik. Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian, berikut metode pengumpulan data yang dapat digunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk metode yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data melalui komunikasi lisan atau percakapan secara langsung bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Bentuk metode pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan tanya jawab kepada informan sebagai objek. Dengan metode wawancara ini peneliti menuangkan kreativitas nya, seperti pemberian pertanyaan beragam dengan tujuan memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang ada dan dijadikan sebagai sumber informasi tentang apa yang dipelajari tidak diketahui oleh peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan terkait motivasi dalam keputusan pembelian ditinjau dari prinsip konsumsi islam pada konsumen yang pernah membeli dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik saleproject.⁵¹

⁵¹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 53-56

2. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap fenomena secara langsung dan berperan langsung dalam jalannya pencarian data dan tidak dibuat-buat oleh karena itu informasi harus mendalam, terperinci dan cermat. Metode observasi digunakan oleh peneliti sebagai alat pengujian kebenaran data yang didapatkan melalui pengalaman secara langsung. Saat melakukan pengamatan peneliti dapat menemukan dan melihat sendiri peristiwa yang terjadi, dimana hal tersebut dapat berfungsi sebagai alat perencanaan komunikasi lain yang kurang memungkinkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati tempat dan konsumen secara langsung di lapangan untuk mengetahui faktor yang membuat konsumen termotivasi dalam melakukan pembelian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan Data untuk mendapatkan data dan informasi objek penelitian dengan bentuk media terutama dokumen yang mengacu pada fokus masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan informasi sebagai teknik yang dapat digunakan untuk mencari informasi benda atau variabel dalam catatan, rekaman suara, foto, video dan lain-lain. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi informasi yang diterima hasil wawancara dan temuan dari observasi. Dokumentasi untuk penelitian ini peneliti mewujudkan berupa foto kegiatan mencari informasi pada toko Saleproject.⁵²

⁵²*Ibid*, 57-61

F. Teknik Analisis Data

Pemrosesan data serta perbandingan informasi dengan runtut yang dihasilkan dari catatan, wawancara, serta sumber lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pada khalayak lain. Menganalisis data diperoleh melalui pengorganisasian data lalu di pecah menjadi bagian-bagian, menyamakannya, menggabungkan menjadi urutan yang runtut, pemilihan bagian penting yang akan dimasukkan kedalam penelitian dan menarik kesimpulan yang akan di tuangkan kedalam penelitian. Miles dan Huberman menyebutkan proses teknik analisis data secara umum sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, menetapkan prioritas, menetapkan pada yang utama, mencari tema dan konsep. Berdasarkan hal tersebut pemilahan data adalah pemberian gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitiannya.

2. Penyajian Data

Menyajikan data-data berisi informasi yang telah terkumpul ke dalam bentuk tulisan dan uraian-uraian singkat atau sejenisnya guna menemukan informasi untuk membuat rencana penelitian selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu menarik kesimpulan terhadap penelitian yang sudah dilakukan berupa pengetahuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Hasil penemuan tersebut dapat berupa gambaran-gambaran mengenai suatu

objek yang sebelumnya abstrak menjadi jelas setelah penarikan kesimpulan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut penarikan kesimpulan dapat memudahkan untuk menjawab atau menanggapi permasalahan yang sudah dirumuskan.⁵³

G. Keabsahan Data

Mengecek dan menentukan akuratnya sebuah data dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Kembalinya peneliti ke lapangan guna melakukan observasi atau melakukan wawancara kembali terhadap narasumber baru dan lama. Dengan demikian narasumber akan menjadi lebih dekat, lebih memberikan informasi secara terbuka dan menimbulkan rasa percaya kepada peneliti, sehingga informasi yang didapatkan semakin lengkap dan akurat.

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilakukan untuk menjamin kelanjutan analisis terhadap perilaku konsumen, dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait rumusan masalah. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap.

2. Ketekunan dan akurasi

Salah satu cara untuk memeriksa dan memverifikasi kebenaran atau sebaliknya dari informasi yang diterima, dibuat dan disajikan. Untuk observasi ini, peneliti melakukan pemeriksaan secara detail dan rutin terhadap objek penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang ditemukan di

⁵³Mastang Ambo, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Aksara Timur, 2017), 100-109

lapangan yang berkaitan dengan motivasi konsumen dalam keputusan pembelian baju *thrift* ditinjau dari prinsip konsumsi islam.

3. Triangulasi

Salah satu teknik dalam memvalidasi data dalam pengukurannya menggunakan selain data guna memverifikasi atau perbandingan data.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, uji keabsahan ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk membandingkan dan mengecek kesesuaian informasi dari berbagai sumber yang berbeda.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi konsumen yang menjadi pengaruh keputusan pembelian pada saleproject dengan menggunakan metode uji keabsahan data triangulasi jenis sumber. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, melalui wawancara mendalam dengan konsumen, serta pemilik usaha. Dengan pendekatan triangulasi, peneliti dapat memastikan kesesuaian dan kebenaran informasi yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa saja yang mempengaruhi motivasi konsumen dalam keputusan pembelian berdasarkan prinsip konsumsi islam baju *thrift* di saleproject.

H. Tahap Penelitian

Adapun tiga tahap utama dalam tahap penelitian yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penulisan laporan.

⁵⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322

⁵⁵Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94

1. Tahap Pra lapangan

Dalam tahapan pra lapangan Yaitu menyusun rancangan penelitian yang menentukan lokasi penelitian membuat surat izin melakukan aksi dan mengamati tempat penelitian serta menyiapkan atribut penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti langsung terjun ke tempat penelitian untuk mengamati tempat penelitian memasuki lapangan serta turut andil dalam mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengorganisasikan data dan memilah data dari hasil observasi yang telah dilakukan dan mengelola dengan cara mencari pola penting yang akan dipelajari sehingga memudahkan peneliti mencari tambahan data jika ada data yang belum tertulis.⁵⁶

⁵⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-183